

**IMPLEMENTASI KETENTUAN PASAL 4 HURUF A UNDANG-UNDANG
NO.8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT
ADANYA KERUGIAN KONSUMEN KOSMETIK YANG DIJUAL
SECARA *SHARE IN JAR* DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh:

Ni Made Satvvani Dama Kurnianti, NIM 2014101170

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana tanggung jawab pelaku usaha atas kerugian konsumen dalam penggunaan kosmetik *share in jar* (2) mengetahui bagaimana implementasi pasal 4 huruf a Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terkait adanya kerugian konsumen kosmetik yang dijual secara *share in jar*. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris. Adapun sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif. Data dan sumber data yang digunakan yaitu (1) data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada subjek. (2) data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber kedua sebagai pelengkap data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti; (1) teknik observasi (2) teknik wawancara (3) studi dokumen. Teknik penentuan sampel digunakan dalam menentukan sampel adalah non probability sampling, bentuk dari penerapan teknik non probability sampling ini adalah purposive sampling. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah didapatkan yaitu (1) bahwa berdasarkan hasil penelitian 4 sampel pelaku usaha dan konsumen kosmetik *share in jar* di Kabupaten Buleleng terdapat pelaku usaha kosmetik *share in jar* yang tidak bertanggung jawab atas kerugian gangguan kesehatan pada kulit akibat penggunaan kosmetik *share in jar* (2) berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Loka POM dan DAGPERINKOPUKM, dapat diketahui bahwa sesuai Pasal 4 huruf a UUPK terkait kenyamanan, keamanan, dan keselamatan konsumen pada pengguna kosmetik *share in jar* belum dapat terimplementasi dengan baik.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Tanggung Jawab Pelaku Usaha, Kosmetik *Share in jar*

**IMPLEMENTATION OF THE PROVISIONS OF ARTICLE 4 LETTER A OF
LAW NO. 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION
REGARDING LOSSES TO CONSUMERS OF COSMETICS SOLD BY
SHARE IN JAR IN BULELENG DISTRICT**

By:

Ni Made Satvvani Dama Kurnianti, NIM 2014101170

Law Department

ABSTRACT

This research aims to find out (1) how business actors are responsible for consumer losses in using share-in-jar cosmetics (2) find out how to implement article 4 letter a of Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection regarding losses to consumers of cosmetics sold by share in jar. The type of research used by researchers is empirical legal research. The nature of the research used is descriptive research. The data and data sources used are (1) primary data, namely data obtained directly from the source, by observing and interviewing subjects. (2) secondary data, namely data obtained through second sources as a complement to primary data. Data collection techniques used by researchers; (1) observation techniques (2) interview techniques (3) document study. The sampling technique used in determining the sample is non-probability sampling. The form of applying this non-probability sampling technique is purposive sampling. Data processing and data analysis techniques use qualitative research. The research results that have been obtained are (1) that based on the research results of 4 samples of business actors and consumers of share in jar cosmetics in Buleleng Regency, there are share in jar cosmetic business actors who are not responsible for the loss of health problems on the skin due to the use of share in jar cosmetics (2) based on the results of interviews with Loka POM and DAGPERINKOPUKM, it can be seen that in accordance with Article 4 letter a UUPK regarding consumer comfort, security and safety for users of share-in-jar cosmetics cannot be implemented properly.

Keywords : *Consumer Protection, Business Actor Responsibility, Cosmetics Share in jar*